

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

substantif yang berasal dari kata.

5. Penelitian bersifat deskriptif.

6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.²

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.³ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengobservasi (mengamati) dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengobservasi dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Wage di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada perilaku pedagang ditinjau dari etika bisnis Islam. Penelitian dilakukan ditempat tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya peneliti mengamati dan terjun langsung ke lapangan bahwa pedagang di pasar tersebut cukup banyak dan datang dari berbagai daerah. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya perilaku pedagang di Pasar Wage tersebut dalam

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 175.

³ *Ibid.*, 121.

bertransaksi, apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam apa belum. Selain itu letak Pasar Wage ini cukup strategis, dan mudah dijangkau oleh masyarakat serta mudah dilalui kendaraan umum. Oleh karena itu memudahkan bagi siapa saja yang ingin mencari tempat penjualan sapi di dusun tersebut.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁴ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.⁵ Dalam hal ini data primer diperoleh dari pengelola pasar dan para pedagang sapi pasar wage di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, majalah atau koran tentang perilaku pedagang, jual beli, pasar dan

⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

⁵ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130.

⁶ Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁸

1. Observasi

Untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati dengan cara peneliti harus terjun langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang mana sebelumnya penyusun harus menentukan apa yang akan menjadi sasaran pengamatan. Kemudian apa yang diamati tadi dicatat kemudian catatan tersebut dianalisis.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung.¹⁰

Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang perilaku pedagang sapi di Pasar Wage. Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan

⁷ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam perspektif rancangan penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

⁹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 70.

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

langsung pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku pedagang sapi pasar wage di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri kepada pemimpin pasar, para pedagang pasar dan pembeli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku pedagang sapi pasar wage di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai macam bentuk media cetak maupun media massa, yang mana berkaitan dengan penelitian tersebut. Hal tersebut digunakan untuk mendukung dan sebagai penguat akan dokumentasi-dokumentasi penelitian yang akan diteliti. Adapun data-data yang dapat diperoleh akan dijadikan sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.¹² Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

¹¹ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 147.

¹² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual menggunakan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar objek penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴
2. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap perilaku pedagang di Pasar Wage Desa Terteck Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

1. Tahap sebelum kelapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menemukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi proposal kepada dosen wali studi
 - d. Mengubungi lokasi penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
 - f. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data
3. Tahap analisis data
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Mengikuti ujian munaqosah skripsi.